

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses daripada hasil).
3. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain bersifat sementara, adanya criteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci, dan kemudian terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

diperlukan secara optimal, karena penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai pengamat partisipan, yakni meneliti benar-benar atau ikut berperan secara langsung dalam kegiatan penelitian mengenai tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen tepung tapioka yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada label produknya, perilaku produsen tepung tapioka yang menggunakan satu nomor P-IRT untuk beberapa jenis produk, dan cara produsen tepung tapioka menerapkan faktor-faktor produksi secara Islam yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan organisasi di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Dengan demikian diharapkan data yang didapat adalah riil dan valid tanpa adanya rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen tepung tapioka yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada label produknya, perilaku produsen tepung tapioka yang menggunakan satu nomor P-IRT untuk beberapa jenis produk, dan cara produsen tepung tapioka menerapkan faktor-faktor produksi secara Islam yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan organisasi di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata dan tindakan

Kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara/pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen resmi.⁶ Data di dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.⁷ Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan, data primer ini diperoleh dari pemilik atau produsen tepung tapioka dan karyawan di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

⁵ Moleong, *Metodologi Kualitatif*, h. 112.

⁶ *Ibid.*, 113.

⁷ Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2010), 134.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, seperti studi pustaka, maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh dari penelitian lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen tepung tapioka yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada label produknya, perilaku produsen tepung tapioka yang menggunakan satu nomor P-IRT untuk beberapa jenis produk, dan cara produsen tepung tapioka menerapkan faktor-faktor produksi secara Islam yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan organisasi. Wawancara ini ditujukan kepada pemilik atau

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

produsen tepung tapioka dan karyawan di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁹

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen tepung tapioka yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada label produknya, perilaku produsen tepung tapioka yang menggunakan satu nomor P-IRT untuk beberapa jenis produk, dan cara produsen tepung tapioka menerapkan faktor-faktor produksi secara Islam yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan organisasi di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, di mana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mencari data tentang:

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Ilmu Konseling (Suatu Uraian Ringkas)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 110.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135.

- a. Letak geografis Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- b. Sejarah singkat berdirinya Pabrik Krupuk di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- c. Visi dan misi Pabrik Krupuk di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- d. Keadaan pegawai/pamong Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- e. Keadaan sarana dan prasarana Pabrik Krupuk di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- f. Struktur organisasi Pabrik Krupuk di Desa Poh Jajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 142.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat tugas-tugas, dan menuliskan memo.
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data tersebut dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.¹² Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian ini guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian ditelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian

¹³ Ibid., 178.

- d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
- a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.